

## REPRESENTASI HARAPAN DALAM MV BTS “SPRING DAY” (KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Ratu Nadya Wahyuningratna<sup>1</sup>, Ratu Laura M.B.P<sup>1</sup>, Windhi T.Saputra<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, Indonesia

### ABSTRACT

*Every human being has hope in his life. they have positive will, and are able to stay with the people they care about . This description of expectations can be made in various ways, one of which is through a music video. One of the musicians who often raises the theme of hope is BTS. One of their best works with the theme of hope is Spring Day. By using Roland Barthes' Semiotics analysis method, the writer tries to find out the representation of hope from the beautiful song lyrics and the music video's cinematography. From the results of the analysis of several scenes in it, the author found several representations of the expectations displayed, namely among the most prominent aspects are goals and a strong will that humans who have hope must have clear goals, have determination, and a commitment to strive for achieve that goal.*

**Keywords:** *BTS, hope, music video, semiotic, Spring Day*

### PENDAHULUAN

Manusia yang hidup di muka bumi ini memiliki harapan dalam menjalani hidupnya. Harapan untuk mendapatkan masa depan yang baik, dan hidup yang bermanfaat bagi sesama. Harapan tersebut tergantung pada pengetahuan, pengalaman, lingkungan hidup, dan kemampuan masing-masing. Setiap manusia yang mempunyai cita-cita menjadi sukses, pasti akan berfikir mengenai harapan untuk menjadi sukses (Galie and Manes, 2013, dalam Hidayat, hal. 1).

Harapan merupakan keyakinan individu tentang rencana sukses yang dapat dihasilkan untuk mencapai tujuan. Harapan memungkinkan seseorang untuk mengatasi situasi krisis dengan mengharapkan hasil yang positif (Peterson and Seligman, 2004, dalam Hidayat, hal. 1). Dengan memiliki harapan, seseorang akan memiliki tujuandalam hidupnya.

Namun kadang tak semua kenyataan tak berjalan sesuai dengan harapan. Manusia hanya bisa memiliki keinginan tetapi takdir tidak bisa diubah. Bagaimanapun juga setiap manusia harus memiliki harapan dalam hidupnya. Aspek-aspek harapan ini menjadi sesuatu yang menarik untuk dibahas, tak terkecuali bagi para seniman khususnya musisi. Tema-tema yang berkaitan dengan harapan hidup terkesan sangat berhubungan dengan apa yang dirasakan oleh manusia, terutama kaum remaja yang kadang merasa kehilangan tujuan dalam hidupnya.

Musik merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan. Dalam musik terjadi pertukaran ide, pikiran, gagasan antara pencipta lagu dengan audiens sebagai penikmat musik (Wandi & Suyanto 2017). Sebuah lagu menjadi salah satu elemen yang sering kali memiliki level makna yang bertingkat. Terkadang, orang-orang sulit untuk dapat memahami arti makna dari

sebuah lagu sebab setiap lirik dapat memiliki interpretasi yang berbeda. (Jafar, et al, 2021).

Salah satu musisi yang sering mengangkat tema lagu tentang harapan adalah BTS. *Boyband* kenamaan asal Korea Selatan ini tak pernah gagal menyampaikan pesan-pesan yang bermakna dalam lirik lagunya. Sebut saja lagu Run atau Save Me, kedua lagu tersebut cukup terkenal dan bertemakan tentang harapan.

Salah satu karya terbaik mereka yang bertemakan harapan adalah lagu Spring Day. Lagu yang dirilis pada bulan Februari 2017 ini sangat mengesankan dan memiliki banyak prestasi. Salah satu lagu kebanggaan BTS, "Spring Day" dilaporkan telah memecahkan rekor menjadi lagu Korea terlama yang berhasil bertahan dalam chart Top 100 situs Melon. Melon adalah situs musik *online* terbesar di Korea. Salah satu lagu BTS itu diketahui telah telah menghabiskan 130 minggu di chart mingguan Melon. Lagu ini dirilis sebagai lagu utama dari album *repackage* mereka bertajuk "You Never Walk Alone" pada 13 Februari 2017 (Tim Wowkoren, 2019).

Lagu Spring Day ini sendiri dipercaya merupakan sebuah karya untuk mengenang tragedi tenggelamnya Kapal Ferry Sewol tahun 2014 silam. Tiga tahun telah berlalu sejak lagu tersebut dirilis, Jin BTS mengonfirmasi bahwa lagu tersebut merujuk pada insiden yang menyedihkan. "Ini tentang peristiwa yang menyedihkan, seperti yang Anda katakan, tetapi

ini juga tentang kerinduan," ujar Jin (Rayadi, 2020).

Pesan positif dan harapan-harapan yang dituangkan dalam lagu Spring Day membuat siapapun yang mendengarnya tak hanya para fans dari BTS itu sendiri menjadi terkesan. Liriknyanya sangat indah, menggambarkan tentang harapan dan kerinduan akan orang terdekatnya, ditambah lagi dengan visual *music video*-nya yang sangat apik dan menarik untuk dilihat.

Menurut Moller (2011) *Video clip* atau *music video* ialah sebuah film pendek atau video berdurasi pendek yang mendampingi alunan musik. *Video clip* dapat berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah lagu atau album rekaman.

BigHit selaku label yang menaungi BTS memang tidak pernah gagal dalam menciptakan konsep yang baik dan menarik dari setiap karyanya. Kemampuan dari para *member* BTS dalam menulis lirik dan menciptakan lagu pun tidak diragukan lagi. Isu-isu yang diangkat pun sangat erat dengan kehidupan sehari-hari khususnya bagi kaum remaja. Tema-tema seperti patah hati, persahabatan, keputusan sampai harapan adalah yang biasanya menjadi isu yang mereka angkat.

Menurut Effendy (2003) pesan yang disampaikan oleh seorang penulis lagu tentu tidak berasal dari luar pencipta, dalam artian bahwa pesan tersebut dari pola pikirnya serta dari *frame of reference* dan *field of experience* yang

terbentuk dari hasil lingkungan sosial sekitarnya. Dalam hal ini, BTS selalu membuat lagu sesuai dengan pengalaman hidup yang mereka alami dan segala sesuatu yang ingin mereka sampaikan kepada para pendengarnya.

Dengan visual yang menarik dan makna lirik yang mendalam, penulis tertarik untuk menelaah secara lebih jauh bagaimana kedua aspek ini merepresentasikan harapan melalui kajian semiotika Roland Barthes. Semiotika Roland Barthes mengembangkan dua tingkatan pertandaan (*staggered systems*) yang memungkinkan untuk dihasilkannya makna yang bertingkat-tingkat, yaitu denotasi dan konotasi (Kodri, 2016, hal. 54).

Pengertian representasi itu sendiri merupakan produksi sebuah makna dari konsep dalam pikiran kita melalui bahasa, di mana menggunakan tanda berupa gambar, bunyi, dan lain-lain untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret, atau memproduksi sesuatu yang dilihat, diindera, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik tertentu. Ini adalah sambungan antara konsep dan bahasa yang membuat kita bisa merujuk baik *the 'real' world* dari objek, orang atau peristiwa, atau sesungguhnya untuk menggambarkan kata dari objek fiksi/ khayalan, orang, dan peristiwa (Hall, 2013, hal.1-3).

Pengertian semiotika merupakan studi tentang bagaimana masyarakat menghasilkan makna dan nilai-nilai dalam suatu sistem komunikasi (Liliweri, 2011, hal.345). Semiotika

Roland Barthes mengembangkan dua tingkatan pertandaan (*staggered system*), yang memungkinkan untuk dihasilkannya makna yang juga bertingkat-tingkat, yaitu tingkat denotasi (*denotation*) dan konotasi (*connocation*). Selain itu, Roland Barthes juga melihat makna yang lebih dalam tingkatannya. Tetapi lebih bersifat konvensional, yaitu makna-makna yang berkaitan dengan mitos. Mitos dalam pemahaman semiotika Barthes adalah pengkodean makna dan nilai-nilai sosial (yang sebetulnya arbitrer atau konotatif) sebagai sesuatu yang dianggap alamiah (Vera, 2016).

Di dalam semiotika menurut Danesi (2010), representasi didefinisikan sebagai penggunaan tanda-tanda (gambar, suara dan sebagainya) untuk menampilkan ulang sesuatu yang diserap, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik. Penelitian ini akan menelaah representasi harapan dalam musik video dengan melihat makna denotasi, konotasi, dan mitos yang ada di dalamnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode analisis Semiotika Roland Barthes. Penelitian kualitatif ialah penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan proses dan makna. Sedangkan metode analisis semiotika Roland Barthes digunakan untuk mengetahui secara detail

bagaimana harapan direpresentasikan dalam music video BTS berjudul Spring Day, di mana proses pembentukan makna oleh semiotika bersifat intensional dan memiliki motivasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Identitas Umum

Bangtan Sonyeondan atau yang disingkat menjadi BTS merupakan *boyband* asal Korea Selatan yang beranggotakan tujuh orang member yaitu RM, Suga, Jin, J-Hope, Jimin, V dan Jungkook. Walaupun mereka berasal dari sebuah agensi kecil yaitu BigHit Entertainment, tetapi mereka dapat tumbuh dengan baik hingga diakui sebagai salah satu *band* legendaris bukan hanya di negara asalnya tapi juga di seluruh dunia.

Produser Bang selaku *executive producer* dari BigHit Entertainment memberi kebebasan kepada member BTS untuk membuat lagu dan menulis lirik. Lagu-lagu dalam albumnya pun menggambarkan tekanan kehidupan remaja modern di Korea Selatan (Saptoyo, 2022). Keterampilan para member BTS dalam menciptakan lagu sudah tidak diragukan lagi, dengan kelebihan yang mereka miliki hal ini akan mempengaruhi hasil karya mereka yang terkenal dengan lagu-lagu yang terkesan sangat *relate* dengan kehidupan remaja.

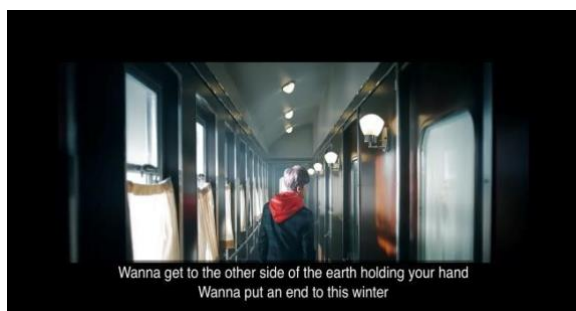
Para memebnrya terutama RM, J-Hope dan Suga yang meupaka rapper di BTS memang sudah sangat terlatih menciptakan lagu bahkan sebelum mereka debut di usia yang sangat belia.

Karena itulah lirik-lirik lagu yang mereka buat terkesan sangat erat dengan kehidupan remaja pada umumnya.

Salah satu karya terbaik mereka adalah lagu Spring Day yang diciptakan oleh RM dan Suga. Lagu ini merupakan singel dari album repackage You Never Walk Alone yang dirilis pada bulan februari 2017 silam. Kira-kira 3 setengah tahun sejak dirilis lagu tersebut bahkan masih tetap eksis di tangga lagu Korea termasuk Melon. Seperti diketahui, Melon adalah salah satu aplikasi streaming musik *online* terbesar dengan lebih dari 30 juta pengguna di seluruh negeri (menurut kepada Statista). "Spring Day" telah menjadi satu- satunya lagu dari grup idola *K-pop* yang disukai lebih dari 500 ribu orang di *platform* tersebut. Tanda suka pada lagu itu ditandai dengan bentuk hati dimana para pengguna hanya bisa memberikan satu hati. "Spring Day" juga menjadi lagu dengan *charting* terpanjang sepanjang masa (Santi, 2020).

### B. Analisis Penelitian

Penulis akan mengkaji beberapa *scene* dari *music video* BTS Spring Day yang diunggah oleh akun Youtube Hybe Labels (akun resmi yang menaungi Bighit Entertainment Korea Selatan) ini dan menelaah menggunakan Semiotika Roland Barthes untuk mencari tahu representasi harapan dari segi visual dan lirik.



(sumber: Youtube Hybe Labels)

### Gambar 1. Scene 1 dan 2

Lirik: “*Miss you even though i’m looking at your photo, wanna get to the other side of the earth holding your hand. Wanna put an ends to this winter*”.

Makna denotasi: seorang pemuda yang sedang berdiri sendirian di tengah gerbong kereta api lalu berlari sambil melihat sekelilingnya.

Makna konotasi: seorang pemuda (RM) sedang berdiri sendirian di gerbong kereta dan ia nampak berlarian di gerbong tersebut sambil seolah mencari seseorang karena pandangannya yang nampak mencari-cari. Dari lirik yang disampaikan pun menggambarkan bagaimana ia merindukan seseorang seolah ia berharap bisa menggenggam tangan orang yang dirindukannya dan ingin mengajaknya kemanapun.

Mitos: salah satu komponen harapan adalah goals, Tujuan (*goals*) merupakan suatu objek, pengalaman, atau hasil (*outcome*) yang

dibayangkan dan diinginkan dalam pikiran kita (Snyder, 1994 dalam Hidayat, 2016, hal. 6). Dalam scene ini RM berlari-lari di lorong gerbong kereta api seolah mencari seseorang dengan tujuan ingin bersama dengannya. Ia memiliki harapan bisa bertemu dengan orang tersebut karena sudah sangat merindukannya.



(sumber: Youtube Hybe Labels)

### Gambar 2. Scene 3 dan 4

Makna denotasi: seorang pemuda yang sedang berdiri di tengah rel kereta api di sebuah stasiun yang nampak kosong, kemudian dia menempelkantelingnya di rel tersebut.

Makna konotasi: seorang pemuda (V) yang sedang berdiri sendirian di tengah rel kereta dari stasiun yang kosong, ia nampak memikirkan sesuatu lalu ia menempelkan telinganya di rel tersebut seolah sedang menantikan sebuah kereta api yang mungkin akan lewat.

Mitos: Bunyi merambat melalui benda padat contohnya saat menempelkan telinga di rel

kereta api maka suara roda kereta api yang masih berjarak belasan kilometer akan terdengar cukup jelas (Anjani, 2021). Hal ini dilakukan oleh Vuntuk mengetahui apakah akan ada kereta yang lewat di stasiun tersebut, walau sebenarnya tempat tersebut sudah lama kosong.

Apa yang dilakukan oleh V sebenarnya adalah pemikiran dan harapan orang yang ia tunggu-tunggu mungkin saja akan tiba menggunakan kereta dan menemuinya di stasiun tersebut.



(Sumber: Youtube Hybe Labels)

### Gambar 3. Scene 5, 6 dan 7

Lirik: “*How long do i have to wait, and how many sleepless night do i have to spend. To see you, to meet you*”.

Makna denotasi: sekelompok pemuda yang sedang bersama-sama, mereka nampak dekat satu sama lain. Ada yang sedang menggosok gigi, bersenderan pada yang sedang tidur, dan beberapa di antaranya tidur dalam satu kasur yang sempit.

Makna konotasi: sekumpulan pemuda yang merupakan teman dekat, mereka nampak sangat akrab satu sama lain, melakukan aktivitas bersama-sama. Kontras dengan liriknya yang menggambarkan harapan ingin bertemu, adanya kerinduan yang tidak terkira.



(Sumber: Youtube Hybe Labels)



(Sumber: Youtube Hybe Labels)

#### Gambar 4. Scene 8, 9, 10 dan 11

Lirik: *“How long do i have to wait, and how many sleepless night do i have to spend. To see you, to meet you.. you know it all you're my best friend”.*

Makna denotasi: seorang pemuda yang sedang berlari sendirian melewati beberapa tempat sampai akhirnya ia bertemu dengan teman-temannya. Sejenak ia menatap “dirinya” yang lain yang sedang di dalam sebuah kereta.

Makna konotasi: seorang pemuda (Jungkook) yang sedang berlari melewati beberapa tempat, ia nampak sedang mencari teman-temannya yang hilang (sesuai dengan makna liriknya yang mengisyaratkan akan kerinduannya terhadap temannya). Sampai akhirnya ia bisa bertemu dengan teman-temannya tersebut di sebuah lorong dan melihat adanya

“dirinya” yang lain sedang menatapnya dari dalam sebuah gerbong kereta.

Mitos: Jungkook yang sedang berlari dan Jungkook yang sedang berada di dalam gerbong kereta adalah orang yang sama. Mereka sama-sama sendirian, mereka memiliki harapan dan rindu ingin bertemu dengan teman-temannya. Hanya saja Jungkook yang sedang berada di dalam kereta nampak pasrah dan tidak dapat berbuat apa-apa, sedangkan Jungkook yang sedang berlari memiliki harapan yang lebih tinggi dan usaha agar bisa bertemu dengan teman-temannya. Jungkook yang sedang berlari memiliki *willpower* dalam memenuhi harapannya. Snyder (1994) menjelaskan *willpower* memuat keteguhan hati dan komitmen, yang dapat digunakan untuk membantu seseorang ke arah pencapaian tujuan pada suatu saat tertentu (Hidayat, 2016, hal.6).

#### C. Pembahasan

Hasil analisa beberapa scene di music video BTS “Spring Day” menggunakan Semiotika Roland Barthes, ditemukan beberapa makna denotasi, konotasi dan mitos yang merujuk pada harapan. Seperti yang telah dibicarakan oleh banyak orang bahwa *music video* ini secara implisit menceritakan tentang tragedi tenggelamnya Kapal Sewol yang terjadi pada bulan April 2014 silam.

Pada tahun 2014, tepatnya tanggal 16 April merupakan hari terjadinya tragedi

tenggelamnya Kapal Feri Sewol yang telah menewaskan 304 orang, dan sekira 250 lebih korban merupakan siswa dari Sekolah Menengah Danwo (Rayadi, 2020). Hal ini menjadi salah satu tragedi terkelam yang pernah menimpa Korea Selatan. Para orang tua korban sangat terpukul dan berharap mendapatkan keadilan atas peristiwa tersebut.

Berbicara mengenai aspek-aspek harapan, disebutkan dalam penelitian milik Hidayat (2016), bahwa aspek-aspek ini mencakup: Tujuan (*goals*) dalam hal ini dapat dipahami bahwa tujuan adalah sesuatu yang ingin kita dapatkan seperti suatu sasaran atau sesuatu yang ingin kita capai seperti prestasi, *Willpower* memuat keteguhan hati dan komitmen, yang dapat digunakan untuk membantu seseorang ke arah pencapaian tujuan pada suatu saat tertentu, dan *Waypower* adalah kapasitas mental yang dapat digunakan untuk menemukan satu atau lebih cara yang efektif guna mencapai tujuan (Hidayat, 2016, hal. 6-7).

Dalam gambar 1 dan 4, terlihat bagaimana RM dan Jungkook sedang berlari seolah ingin bertemu dengan orang yang mereka sayangi yaitu sahabat mereka. Melewati gerbong-gerbong kereta hingga tempat tempat lain yang biasanya mereka datang bersama para sahabatnya. Apa yang dilakukan oleh RM dan Jungkook merupakan aspek harapan berupa *goal* dan *willpower*, di mana mereka memiliki tujuan, keteguhan hati dan usaha untuk mencapai tujuan tersebut demi bertemu dengan orang yang mereka sayangi.

Dalam lirik-lirik yang ditampilkan memang dominan membicarakan tentang rasa rindu dan ingin bertemu dengan seseorang yang disayang, namun dari *scene-scene* yang terlihat, banyak sekali representasi harapan di sana. Seperti contohnya saat V menempelkan telinganya di rel kereta api, seakan ia sedang menunggu kereta api yang mungkin akan lewat. Dan ia memiliki harapan bahwa kereta tersebut membawa orang yang ia sayangi, salah satunya adalah Jungkook yang memang sedang sendirian berada di dalam sebuah kereta api.

Jika dikaitkan kembali dengan tragedi Kapal Ferry Sewol, lirik-lirik lagu Spring Day ini sangat menggambarkan kerinduan yang dirasakan oleh kerabat dan orang tua dari para korban serta harapan bisa bertemu lagi dengan korban dari tragedi tersebut. Mereka yang menjadi korban hanyalah remaja biasa yang masi memiliki harapan panjang dalam hidupnya, dengan keinginan awal untuk bertamasya bersama teman-temannya saat mengendarai ferry tersebut, mereka malah berakhir mengalami tragedi mengenaskan.

## SIMPULAN

Harapan adalah salah satu aspek krusial dalam hidup manusia. Tanpa harapan manusia seakan tidak memiliki tujuan hidup dan menyebabkan kehampaan dalam hidupnya. Sebab harapan menjadi sesuatu yang penting, banyak sekali musisi yang mengangkat tema ini dalam karya seni yang dihasilkannya. BTS,



Boyband kenamaan asal Korea Selatan merupakan salah satu musisi yang seringkali mengambil tema tentang harapan untuk video musiknya.

Pesan-pesan tertentu dibawa dan dihadirkan para musisi dalam video musik guna menyampaikan makna tertentu kepada masyarakat. Melalui video musik Spring Day, BTS berhasil menggambarkan pesan-pesan tentang harapan manusia yang disajikan secara epik dalam video musiknya. Dua aspek yang paling menonjol yang ditampilkan tentang harapan adalah tujuan (*goal*) dan *willpower* yang mengisyaratkan bahwa manusia yang memiliki harapan mestilah memiliki tujuan yang jelas, memiliki keteguhan hati, dan komitmen untuk berusaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Sejalan dengan aspek-aspek harapan dari Hidayat (2016) maka dapat disimpulkan bahwa penggambaran tema harapan yang hadir dalam *video music* Spring Day milik BTS serupa dengan realita yang terjadi di masyarakat bahwa harapan harus mengandung unsur tujuan, *willpower*, juga *waypower*. Dalam hal ini, secara implisit BTS ingin menyampaikan pesan terhadap keluarga tragedy Kapal Ferry Sewol mestilah tetap memiliki harapan pasca ditinggal orang yang dicintainya.

## DAFTAR PUSTAKA

Anjani, A. (2021). *Dari Mana Asal Bunyi? Ini Penjelasan Mengenai Energi Bunyi*. Diakses dari:

<https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5675358/dari-mana-asal-bunyi-ini-penjelasan-mengenai-energi-bunyi>.

Danesi, M. (2010). *Pesan Tanda dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.

Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori, dan, Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Hall, S., Evans, J., & Nixon, S. (2013) *Representation: The Work of Representation (2nd Edition)*. London: Sage Publication Ltd.

Hidayat, A.S. (2016). Konstruksi Skala Harapan Remaja Berdasarkan Virtues In Actioninventory Of Strenghts. *Repository Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*, 2.

Jafar, A., Aso, L., Amstrong, N. (2021). The Meaning of Denotation, Connotation, and Myth used in Ariana Grande's God is A Woman Song Lyrics. *ELITE: Journal of English Literature* 6 (1):12-21.

Kodri, M.A. (2016). Representasi Maskulinitas Boyband Shinee Dalam Video Klip Ring Ding Dong Melalui Ananlisis Semiotika. *Jurnal Society Universitas Bangka Belitung*, 54.

Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Makna*. Jakarta: Kencana.

Moller, D. (2011). *Redifining Music Video*. California: Major Written Assessment.

Rayadi, M..P. (2020). *BTS Konfirmasi Teori 'Spring Day', Berkaitan dengan Tragedi Ferry Sewol?.* Diakses dari: <https://www.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-011004609/bts-konfirmasi-teori-spring-day-berkaitan-dengan-tragedi-ferry-sewol?page=2>.

- Santi, F.W.A. (2020). *Ini Alasan 'Spring Day' Dianggap Jadi 'Kuda Hitam' BTS Kuasai Tangga Lagu*. Diakses dari: <https://www.kanal247.com/media/konten/0000061542.html>.
- Saptoyo, R.D.A. (2022). *Kilas Balik Prestasi dan Rekor BTS yang Dicapai dalam 9 Tahun*. Diakses dari: <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/06/15/202100882/kilas-balik-prestasi-dan-rekor-bts-yang-dicapai-dalam-9-tahun-?page=all>.
- Tim Wowkeren. (2019). *Salah Satu Lagu Kebanggaan BTS, 'Spring Day' Dilaporkan Telah Memecahkan Rekor Menjadi Lagu Korea Terlama Yang Berhasil Bertahan Dalam Chart Top 100 Situs Melon*. Diakses dari: <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00268286.html>.
- Vera, N. (2016). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wandi, D., Suyanto (2017). *Representasi Makna Pesan Moral dalam Lirik Lagu "Esok kan Bahagia" Karya D'Masiv*. Jurnal JOM FISIP Vol 4 no 2, 1-15.